

SOSIALISASI MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SMA NEGERI 4 KOTA TERNATE

Marwia Tamrin B.

Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Khairun

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk sosialisasi model-model pembelajaran, khususnya pembelajaran kooperatif. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Ternate pada tanggal 22 Januari 2013 dengan melibatkan 20 orang guru kelas X (Sepuluh). Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang model-model pembelajaran kooperatif yang bermuara pada kemampuan menerapkan dalam proses pembelajaran di kelas, serta dapat meningkatkan motivasi bagi guru-guru dalam hal melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Materi yang dipaparkan dalam kegiatan ini adalah jenis-jenis pembelajaran kooperatif yang terdiri atas *Numbered Heads Together (NHT)*, *Think Pair Share (TPS)*, *Team Game Turnament (TGT)*, *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, *Jigsaw (Model Tim Ahli)*, *Inside-Outside-Circle*, *Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stray)*, *Snowball Throwing*, *Role Playing*, *Talking Stick*, *Make-A Match*

Kata Kunci: Sosialisasi, Model-Model Pembelajaran Kooperatif

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yakni aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dan belajar. Jalinan komunikasi inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas proses pembelajaran itu akan belajar dengan baik.

Suatu pembelajaran dikatakan berjalan dan berhasil dengan baik, jika pembelajaran itu mampu mengubah diri peserta didik dalam arti yang luas serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, dan bertanggung jawab sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.

Agar perpaduan kedua aktivitas ini bisa berjalan dengan lancar, teratur dan terhindar dari beberapa hambatan yang berakibat pada stagnasi pembelajaran yang membuat peserta didik tidak merasakan ikut dan terlibat dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran yang tidak lancar dan teratur serta kemungkinan-kemungkinan lain,

seperti fasilitas peserta didik, ketidaksesuaian penerapan model, ketidakpahaman terhadap materi, keterasingan seorang peserta didik dalam proses pembelajaran, dan lain-lainnya, maka seorang guru haruslah mengerti, memahami dan menghayati berbagai prinsip pembelajaran dan memiliki berbagai pengetahuan tentang model-model pembelajaran, sekaligus mampu mengaplikasikannya pada waktu melakukan proses pembelajaran dalam kelas.

Harus diakui bahwa guru dalam melakukan pembelajaran di kelas, masih cenderung menerapkan pembelajaran ekspositori yang dikombinasikan dengan Tanya jawab, hal ini mengakibatkan pembelajaran terkesan monoton dan tidak ada variasi dari hari ke hari. Karenanya dianggap penting bagi guru-guru untuk mengetahui berbagai model - model dalam pembelajaran.

SMA Negeri 4 Kota Ternate merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), yang menghendaki proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan model ekspositori, tetapi sudah dituntut untuk mengeksplorasi berbagai model pembelajaran yang seyogyanya digunakan dalam setiap pembelajaran di kelas. Namun kenyataannya sebagian guru masih merasa cocok menerapkan model pembelajaran konvensional.

Program pengabdian bagi masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan model-model pembelajaran kooperatif ini bertujuan untuk membantu mitra memahami dan mengimplementasikan model-model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi dan kajian pustaka teridentifikasi bahwa secara teoritis, sebagian guru belum menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajarannya di sekolah. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, satu diantaranya adalah kurangnya pemahaman guru-guru tentang model model pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru-guru tentang model-model pembelajaran, maka diperlukan upaya-upaya inovatif baik dari guru-guru yang bersangkutan ataupun pihak-pihak lain yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas guru, seperti perguruan tinggi. Salah satu kegiatan yang efektif untuk dilakukan oleh perguruan tinggi adalah mendorong dilakukannya sosialisasi kepada guru-guru agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan berkaitan dengan penerapan model-model pembelajaran

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mitra dan dengan landasan teoritis diatas maka ditawarkan solusi berupa sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif pada kelompok mitra.

TARGET LUARAN

Target yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Pemahaman tentang model-model pembelajaran kooperatif dan Memiliki kemampuan menerapkan dalam proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan motivasi diri bagi guru-guru dalam hal inovasi tentang model-model untuk meningkatkan prestasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Program pengabdian

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif untuk guru-guru SMA Negeri 4 Kota Ternate, dilaksanakan pada tanggal 22 januari 2013 yang berlokasi di SMA Negeri 4 kota Ternate dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang

Sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif, diawali dengan memberikan materi terkait dengan kegiatan sosialisasi sebagai berikut:

Model-model pembelajaran kooperatif:

❖ Numbered Heads Together (NHT)

Sintaknya adalah sebagai berikut:

- Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.
- Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- Kesimpulan.

❖ Think Pair Share (TPS)

Sintaknya adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
- Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- Guru memberi kesimpulan
- Penutup
- ❖ **Team Game Turnament (TGT)**
Sintaknya adalah sebagai berikut:
 - Siswa dikelompokkan secara heterogen kemudian siswa yang pandai menjelaskan anggota lain sampai mengerti.
 - Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll.).
 - Guru menyajikan pelajaran.
 - Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang tahu menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
 - Guru memberi kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
 - Memberi evaluasi.
- ❖ **Student Teams-Achievement Divisions (STAD)**
Sintaknya adalah sebagai berikut:
 - Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
 - Guru menyajikan pelajaran
 - Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
 - Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu

- Memberi evaluasi
- Kesimpulan

❖ **Jigsaw (Model Tim Ahli)**

Sintaknya adalah sebagai berikut:

- Siswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim
- Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
- Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
- Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
- Guru memberi evaluasi
- Penutup

❖ **Inside-Outside-Circle**

Sintaknya adalah sebagai berikut:

- Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam
- Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
- Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
- Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya

❖ **Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stray)**

Sintaknya adalah sebagai berikut:

- Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang
- Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain
- Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka

- Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain
- Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka

❖ **Snowball Throwing**

Sintaknya adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
- Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit
- Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
- Evaluasi
- Penutup

❖ **Role Playing**

Sintaknya adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
- Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit

- Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian

- Evaluasi
- Penutup

❖ **Talking Stick**

Sintaknya adalah sebagai berikut:

- Guru menyiapkan sebuah tongkat
- Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
- Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
- Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- Guru memberikan kesimpulan
- Evaluasi
- Penutup

❖ **Make-A Match**

Sintaknya adalah sebagai berikut:

- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- Demikian seterusnya
- Kesimpulan/penutup

B. Pembahasan

Secara umum, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi tentang model – model pembelajaran kooperatif dapat memberikan pengetahuan dan motivasi juga kemampuan pada guru-guru yang akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 kota Ternate

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMA Negeri 4 kota Ternate dalam bentuk sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif, dilaksanakan dengan tujuan sebagai:

- 1) Meningkatkan pengetahuan guru-guru tentang model-model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran siswa, terutama SMA Negeri 4 Kota Ternate
- 2) Meningkatkan motivasi diri bagi guru-guru dalam hal inovasi tentang model-model pembelajaran guru-guru untuk meningkatkan prestasi siswa.

Pelaksanaan sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif di SMA Negeri 4 kota Ternate dilakukan sesuai dengan perencanaan namun masih terdapat beberapa kendala diantaranya:

1. Waktu pelaksanaan yang terbatas
2. Guru-guru yang diikuti hanya pada guru–guru kelas X
3. Jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang terbatas, menjadi faktor penghambat yang memungkinkan model–model pembelajaran koopertaif akan sukar di terapkan di dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sosialisasi model-model pembelajaran kooperatif telah dilakukan di SMA Negeri 4 kota Ternate, yang diikuti oleh guru – guru kelas X (sepuluh)
2. Untuk lebih mengenalkan ke kelompok mitra tentang model-model pembelajaran telah juga dilaksanakan aplikasi langsung di dalam kelas sosialisasi dengan menjadikan guru-guru sebagai siswa, bergantian sesuai karakter model dan jenis pelajaran yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Nur. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya, Pusat sains dan matematika sekolah UNESA
- Joyce, B., and Weil, M. (1996). *Models of Teaching*. 5th ed. Englewood Cliffs, N. J, Prentice-Hall.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sanjawa, Wina.(2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Uno, Hamzah,B.(2007). *Model Pembelajaran, menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efisien*.
- Rohani ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta, Rineka Cipta
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:
- SK MENPAN No.26/MENPAN/1989 tentang angka kredit bagi jabatan guru
- UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar